

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Tinjauan Hukum Pidana Islam Terhadap Sanksi Orang Tua Pelaku Kekerasan Pada Anak Yang Mengakibatkan Kematian (Studi Putusan Nomor 128/Pid.B/2017/PN.SMG). Kekerasan pada anak adalah perbuatan yang menyakiti fisik, emosional, seksual, yang bisa mempengaruhi keberlangsungan hidup anak. Kekerasan fisik yang membuat luka badan sang anak, dilakukan dengan membabi buta akan berakibat fatal pada sang anak, misalnya cacat permanen atau bisa mengakibatkan kematian. Pada putusan nomor 128/Pid.B/2017/PN.SMG telah terjadinya kekerasan terhadap yang dilakukan oleh orang tua kandungnya sendiri hingga mengakibatkan sang anak meninggal dunia. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana dasar pertimbangan hakim dalam menjatuhkan hukuman pada putusan tersebut dan tinjauan hukum pidana Islam terhadap sanksi yang dijatuhkan pada putusan tersebut.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian yuridis normatif yaitu penelitian hukum kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti bahan-bahan kepustakaan dengan teknis pengumpulan data berupa studi kepustakaan dan studi putusan.

Adapun hasil kesimpulan dari penelitian ini adalah dasar pertimbangan hakim dalam Putusan Nomor 128/Pid.B/2017/PN.SMG dengan mempertimbangkan beberapa hal seperti, hal-hal meringankan dan hal-hal memberatkan sesuai ketentuan dari Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak dengan hukuman pidana penjara paling lama 5 tahun dan denda sebesar Rp10.000.000-, (sepuluh juta rupiah). Sedangkan tinjauan hukum pidana Islam terhadap sanksi yang dijatuhkan pada Putusan Nomor 128/Pid.B/2017/PN.SMG adalah sesuai dengan hukum pidana Islam. Yang mana dalam hukum pidana Islam orang tua yang membunuh anaknya tidak di qishash melainkan diberi sanksi ta'zir.

Kata Kunci : Hukum Pidana Islam, Kekerasan Pada Anak, Sanksi